

## **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KAWASAN CAGAR ALAM / TAMAN WISATA ALAM BATU GAMPING YOGYAKARTA**

**Muhammad Iqbal**

**Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada, Bulaksumur,  
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281**

**muhammadiqbal2014@mail.ugm.ac.id**

### **ABSTRAK**

Masyarakat yang berada di area kawasan konservasi mempunyai peran penting dalam keberlangsungan kawasan, karena memiliki berbagai macam interaksi di kawasan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kawasan Cagar Alam/Taman Wisata Alam Batu Gamping di Yogyakarta untuk mengetahui sejauh mana masyarakat peduli dan memahami kawasan konservasi tersebut, sehingga konservasi yang akan dilakukan berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat berdasarkan umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, bentuk interaksi dengan kawasan, dan frekuensi interaksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara kepada masyarakat di Desa Ambarketawang dan pengelola. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reabilitas, analisis statistik deskriptif, analisis skoring, dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Ambarketawang terhadap Cagar Alam/Taman Wisata Alam Batu Gamping cukup tinggi. Persepsi tinggi masyarakat tersebut sebesar 79,2% dan persepsi sedang sebesar 20,8%. Persepsi sebagian masyarakat adalah sedang yang berarti masyarakat memahami dengan baik manfaat kawasan tetapi masih menganggap dapat dimanfaatkan secara bebas. Masyarakat Desa Ambarketawang yang bekerja sebagai PNS dan karyawan swasta, berpendidikan tinggi, bentuk interaksi dengan kawasan untuk rekreasi dan frekuensi interaksi sekali sebulan atau sekali setahun memiliki tingkat persepsi yang tinggi yang mana mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap manfaat dari kawasan.

*Kata kunci: persepsi masyarakat; kawasan konservasi*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KAWASAN CAGAR ALAM / TAMAN WISATA ALAM BATU  
GAMPING YOGYAKARTA

MUHAMMAD IQBAL, 2. Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## COMMUNITY PERCEPTION ABOUT YOGYAKARTA BATU GAMPING NATURAL RESERVE / NATURAL TOURISM PARK

*Muhammad Iqbal*

*Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Bulaksumur,  
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281*

*muhammadiqbal2014@mail.ugm.ac.id*

### ***Abstract***

*Communities in the conservation area have an important role in the sustainability of the area because they have various kinds of interactions in the area. This research was conducted to know the public's perception of the Batu Gamping Nature Reserve/Park in Yogyakarta to determine the extent to which the community cares and understands the conversation area so that the conversation will run smoothly. This study uses a quantitative method that aims to determine the effect of community perceptions based on age, occupation, education level, the form of interaction with the area, and frequency of interaction. The data collection method used is the method of interviewing the community in Ambarketawang Village and the manager. The number of respondents in this study was 100 respondents. Data analysis was carried out with validity tests, reliability tests, descriptive statistical analysis, scoring analysis, and descriptive qualitative. This study shows that the perception of the people of Ambarketawang Village towards the Batu Gamping Nature Reserve/Park is quite high. The high perception of the community is 79.2% and the medium perception is 20.8%. The perception of some people is moderate, which means that the community understands the benefits of the area well but still thinks it can be used freely. The people of Ambarketawang Village who work as civil servants and private employees have high education, the form of interaction with the area for recreation and the frequency of interaction once a month or once a year have a high level perception in which they have good knowledge and understanding of the benefits of the area.*

*Keywords: public perception; conservation area*